

## Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian Melalui Zoom Meeting

Prabowo Aji Wicaksono  
Pendidikan Olahraga  
\*)prabowo\_@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pembelajaran metodologi penelitian melalui Zoom Meeting. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Dari angket yang telah disebar terdapat 32 mahasiswa sampel yang telah memberikan respon. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman, yaitu sampel hanya perlu menjawab iya atau tidak. Hasil dari jawaban tersebut berbentuk persentase. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran metodologi penelitian melalui Zoom Meeting cukup efektif digunakan namun tidak terlalu memberikan dampak yang positif, hal ini dapat kita lihat dari hasil respon mahasiswa untuk tingkat kepuasan hanya sebesar 58,2%.

**Kata Kunci:** pembelajaran, metodologi penelitian, Zoom Meeting

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia mampu menciptakan teknologi maupun penemuan yang dapat mempermudah kehidupan manusia lain (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b). Bahkan mengingankan pentingnya pendidikan ada istilah yang mengatakan tuntutan ilmu sampai ke negeri China (Gumantan, Nugroho, et al., 2021). Perkembangan ilmu pengetahuan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Mungkin tak terasa kita muai tertinggal oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang amat pesat (Aguss & Yuliandra, 2021a). Persaingan di dunia kerja juga tidak lepas dari penguasaan ilmu pengetahuan, jika kita tidak mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan maka kita akan sulit untuk bersaing di dunia kerja (Yuliandra et al., 2020). Sebagai makhluk hidup yang sempurna dengan dibekali akal serta pikiran, manusia dituntut untuk terus belajar (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a). Berkembangan dunia pendidikan yang terjadi secara cepat serta persaingan yang ketat membuat manusia harus mampu meningkatkan skill serta pengetahuannya agar dapat bersaing (Fahrizqi, Agus, et al., 2021). Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif (Nugroho & Yuliandra, 2021). Pembelajaran yang efektif dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan pendidik atau guru (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021). Ada 4 pokok cakupan pembelajaran efektif, yaitu: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) tempat dan 4) waktu.

Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan sekitar siswa agar dapat mengembangkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Belajar juga dikatakan sebagai proses memberi peserta didik bimbingan atau bantuan dalam proses belajar (Nugroho et al., 2021). Peran guru sebagai pembimbing dimulai dari permasalahan belajar siswa. Tentu

banyak perbedaan dalam belajar, misalnya ada peserta didik yang mampu menerima materi dan ada juga peserta didik yang lambat menerima materi (Aguss & Yuliandra, 2021b). Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik (Gumantan et al., 2020). Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021), bahwa belajar adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber daya pendidikan yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Di tingkat nasional, pembelajaran dipandang sebagai proses interaksi yang meliputi komponen utama yaitu peserta didik, guru dan sumber daya pendidikan yang berlangsung di lingkungan belajar, sehingga yang dikatakan tentang proses pembelajaran adalah suatu sistem yang mencakup satu kesatuan yang saling berkaitan (Yolanda et al., 2021). komponen. dan saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektif adalah suatu bentuk perubahan yang dapat memberikan pengaruh positif, manfaat, serta memiliki makna (Mahfud & Yuliandra, 2020). Efektivitas pembelajaran ditandai dengan sifatnya yang fokus pada keaktifan siswa. Proses belajar mengacu pada penguasaan pengetahuan mengenai apa yang dikerjakan (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Namun penekanannya lebih mengarah pada internalisasi, tentang apa yang dikerjakan sehingga dapat tertanam serta berfungsi sebagai muatan nurani dan hayati serta dapat diterapkan didalam kehidupan oleh siswa (Pratama & Yuliandra, 2021). Pembelajaran yang efektif merupakan proses belajar yang tidak hanya fokus pada hasil yang dicapai siswa, namun bagaimana proses pembelajaran dapat memberikan efek yang baik, kekuatan, kecerdasan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan pada perilaku siswa dan menerapkan dalam kehidupan mereka (Aguss & Yuliandra, 2020). Pembelajaran efektif dapat juga melatih serta membentuk jiwa demokrasi pada siswa (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Pembelajaran efektif akan menciptakan proses belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat aktif untuk dapat belajar dengan potensi yang mereka miliki dengan cara mereka sendiri. Dalam menjalankan dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif maka diperlukan cara agar proses pembelajaran yang efektif dapat diwujudkan (Fahrizqi et al., n.d.). Bimbingan dari guru perlu dilakukan untuk terciptanya pembelajaran yang efektif (Aguss, 2021b). Pembelajaran dapat dikatakan efektif tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai, dengan indikator pencapaian (Saputra & Aguss, 2021).

## **KAJIAN PUSTAKA**

Metodologi penelitian adalah metode atau teknik yang biasa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data/informasi saat melakukan penelitian yang disesuaikan dengan topik/subjek yang diteliti (Aguss, 2021a). Secara umum ruang lingkup pendekatan penelitian atau sering juga disebut paradigma penelitian yang cukup dominan adalah paradigma penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019). Berbicara tentang terminologi, para ahli tampaknya menggunakan istilah atau nama yang berbeda meskipun merujuk pada hal yang sama (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Diakui secara luas dalam wacana metodologi penelitian bahwa ada dua paradigma utama dalam metodologi penelitian, yaitu paradigma positivis (penelitian kuantitatif) dan paradigma naturalistik (penelitian kualitatif) (Melyza & Aguss, 2021). Baik pada tataran filosofis/teoretis maupun pada tataran praktis pelaksanaan penelitian, dan dengan

perbedaan inilah akan tampak kelebihan dan kekurangan masing-masing (Aguss, 2020). Berkat itu peneliti akan dapat memilih metode yang akan diterapkan dengan lebih mudah, itu metode kuantitatif atau metode kualitatif dengan memperhatikan obyek penelitian/masalah yang akan diteliti serta mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Aguss, 2021c).

Mengingat mata kuliah metodologi penelitian yang sangat penting bagi siswa, maka dibutuhkan penyampaian materi yang jelas agar dapat dikuasai dengan baik (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021). Mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Teknokrat Indonesia menjalani perkuliahan metodologi penelitian secara daring yaitu dengan menggunakan media zoom meeting (Syiaifulloh & Aguss, 2021). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait efektivitas pembelajaran metodologi penelitian menggunakan Zoom Meeting (Agus & Fahrizqi, 2020), (Handoko & Gumantan, 2021).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka (Abidin et al., 2022), (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Teknokrat Indonesia angkatan 19 yang tengah menempuh mata kuliah metodologi penelitian (Rizki & Aguss, 2020), (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020). Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung saat perkuliahan metodologi penelitian via Zoom Meeting dilakukan. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada responden berupa pertanyaan yang dikemas dalam bentuk link google form (Aguss, Amelia, et al., 2021), (Kurniawan et al., 2021).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu efektivitas penggunaan media Zoom Meeting bagi mahasiswa, dengan rincian variabel : intensitas, komunikasi, dan kepuasan (Fernando et al., 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Purposive Sampling (Gumantan & Mahfud, 2018), (Mahfud & Gumantan, 2020). Angket disebar melalui whatsapp kepada sampel yang menempuh mata kuliah metodologi penelitian (Pamungkas & Mahfud, 2020). Dari angket yang telah disebar terdapat 32 mahasiswa sampel yang telah memberikan respon (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman, yaitu sampel hanya perlu menjawab iya atau tidak (Sandika & Mahfud, 2021a), (Gumantan & Mahfud, 2020), . Hasil dari jawaban tersebut berbentuk persentase (Sandika & Mahfud, 2021b). Untuk kriteria persentase dibandingkan dengan data ketercapaian pembelajaran (Pangkey & Mahfud, 2020), (Mahfud & Fahrizqi, 2020), (Nadapdap & Mahfud, 2021).

Kriteria persentase jawaban dibandingkan dengan kriteria keberhasilan proses pembelajaran

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100%	Sangat Tinggi
2	71-85%	Tinggi
3	56-70%	Cukup
4	41-55%	Rendah
5	<40%	Sangat Rendah
	Rentang 15%	

(sumber : adaptasi dari (Agip, 2009))

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengukur efektifitas penggunaan *Zoom Meeting* dengan analisis dari aspek Intensitas, Komunikasi, dan Kepuasan. Data dapat dilihat pada tabel 1,2, dan 3 berikut: Pada indikator intensitas ini terdapat 5 pertanyaan, berikut perhitungan masing-masing pertanyaan tersebut.

Item	Persentase	Kategori
1	70%	Cukup
2	56,7%	Cukup
3	70%	Cukup
4	50%	Rendah
5	56,7%	Cekup
Rata-rata	60,68%	Cukup

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa responden untuk tingkat Intensitas sebesar 60,68% yaitu sedang. Rincian indikator menunjukkan 70% menyatakan sering mengikuti perkuliahan *Zoom Meeting*, 56,7% aktif dalam *Zoom Meeting*, 70% aktif dalam perkuliahan metodologi penelitian, 50% menyatakan *Zoom Meeting* bermanfaat dalam proses pembelajaran, 56,7% aktif dalam diskusi saat perkuliahan metodologi penelitian dilakukan via *Zoom Meeting*.

Pada indikator komunikasi ini terdapat 5 pertanyaan, berikut perhitungan masing-masing pertanyaan tersebut masing-masing pertanyaan tersebut.

Item	Persentase	Kategori
1	86,7%	Sangat tinggi
2	65,5%	Cukup
3	63,3%	Cukup
4	63,3%	Cukup
5	53,7%	Rendah
Rata-rata	66,5%	Cukup

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa data responden untuk tingkat komunikasi dalam *Zoom Meeting* menunjukkan rata-rata sebesar 66,5%. Dengan rincian 86,7% menyatakan materi yang disampaikan via *Zoom Meeting* mudah dipahami, 65,5% Materi yang disampaikan tepat dan akurat, 63,3% menyatakan *Zoom Meeting* berpengaruh terhadap proses diskusi, 63,3% menyatakan *zoom meeting* merupakan media pembelajaran metodologi penelitian yang tepat, 53,7% menyatakan *zoom meeting* membantu memecahkan masalah.

Pada indikator kepuasan ini terdapat 5 pertanyaan, berikut perhitungan masing-masing pertanyaan tersebut.

Item	Persentase	Kategori
1	66,7%	Cukup
2	46,7%	Rendah
3	70%	Cukup
4	46,7%	Rendah
5	60%	Cukup
Rata-rata	58,2%	Cukup

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa data responden untuk tingkat kepuasan dalam *Zoom Meeting* menunjukkan rata-rata sebesar 58,2%, dengan rincian 66,7% menyatakan kuliah metodologi dengan *zoom meeting* telah memenuhi kebutuhan informasi, 46,7% interaksi pada *Zoom Meeting* meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang metodologi penelitian, 70% menyatakan melalui *zoom meeting* dapat bersosialisasi dengan anggota lain, 46,7% menyatakan *Zoom Meeting* efektif sebagai media pembelajaran metodologi penelitian, 60% menyatakan puas dengan materi dan informasi metodologi penelitian yang disampaikan melalui *Zoom Meeting*.

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa dengan begitu, pemanfaatan *Zoom Meeting* dalam memberi kepuasan terhadap responden untuk diskusi atau memberi informasi adalah Cukup Efektif yaitu 60,68% dan 66,5%, sementara untuk tingkat kepuasan juga cukup baik namun dengan persentase yang rendah dibandingkan dengan tingkat Kepuasan dan informasi yaitu 58,2% artinya tidak terlalu memberikan dampak yang positif.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring penting untuk alternatif ketika pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan. Dari data yang telah diperoleh, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *Zoom Meeting* dalam memberi kepuasan terhadap responden untuk diskusi atau memberi informasi adalah cukup efektif dengan nilai 60,68% dan 66,5% namun tidak terlalu memberikan dampak yang positif, hal ini dapat kita lihat dari hasil respon mahasiswa untuk tingkat kepuasan hanya sebesar 58,2%. Mengingat matakuliah Metodologi Penelitian adalah matakuliah wajib bagi mahasiswa. Status matakuliah sebagai matakuliah wajib ini menunjukkan bahwa matakuliah ini wajib untuk diskusi mahasiswa. Melalui matakuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki sikap ilmiah yang dimanifestasikan ke dalam bentuk sikap objektif, skeptis, memiliki pola pikir rasional, kritis analitis, dan evaluatif. Oleh karena itu dalam proses pembelajarannya harus dilakukan secara efektif.

## REFERENSI

- Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU*. 3(1), 43–48.
- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION*

*JOURNAL*, 2(1).

Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.

Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.

Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48.  
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>

Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.

Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).

Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.

Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021a). The effect of hypnotherapy and mental toughneAguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.

Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021b). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64.  
<https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>

Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.  
<https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>

Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 PandFahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Stu. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.

Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN

CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.

Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiaFahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendi. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.

Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.

Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. 2(2), 39–43. 2(2), 39–43.

Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.

Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.

Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).

Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.

Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE ( Journal of Sport Science and Education ) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.

Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports educatiGumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–5. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.

Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.

- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK*. 2(2), 29–34.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP BANTINGAN BANTINGAN BAHU TAHUN 2021*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42.  
<https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.

- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With the Ball Permainan Sepak Bola Ssb Bu Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P . B*. 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.